

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK
SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MANDIRI KONVENSIONAL
TAHUN 2004–2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ERFRITA NOUR MAYA DEWI
B 200 050 209

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem keuangan, khususnya industri perbankan dalam dekade terakhir dapat dikatakan cukup dramatis. Krisis perbankan beberapa waktu lalu yang disebabkan oleh kelangkaan dana pada perbankan dalam jumlah besar sebagai akibat penarikan dana secara besar-besaran oleh masyarakat ditambah melemahnya nilai rupiah terhadap dolar, menyisakan trauma bagi para pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Meski beberapa analis menyatakan bahwa krisis keuangan selalu didahului oleh fluktuasi dan ketidak stabilan makroekonomi yang menyebabkan terdepresinya mata uang domestik secara signifikan dan menyulut tingginya tingkat bunga dan inflasi yang berujung pada krisis perbankan, beberapa analis lain berpendapat bahwa ketidak stabilan makroekonomi justru disebabkan lemahnya sistem perbankan. Peristiwa likuidasi puluhan bank merupakan peristiwa yang tidak terduga yang menimbulkan kepanikan dalam masyarakat. Sehingga kini perbankan mengalami tahap-tahap yang sulit dalam perkembangannya.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk mengakomodasi pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Maka secara resmi keberadaan Dual

Banking System atau Sistem Perbankan Ganda, yaitu perbankan berdasar konvensional dan syariah. Undang-Undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau mungkin mengkonversi diri secara total bank syariah.

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada prinsip yang digunakan. Bank syariah beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil untuk menghindari riba, sedangkan bank konvensional menggunakan bunga dalam operasi dan berprinsip meraih untung sebesar-besarnya. Selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada.

Agar bank syariah dan bank konvensional dapat tumbuh dan berkembang, tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak luar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode, dalam hal ini tahun 2004-2007.

Penilaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio yang menitik beratkan pada faktor-faktor, yaitu: permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Akan tetapi dalam penelitian ini faktor manajemen diabaikan.

Kinerja keuangan dalam perbankan sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerial perbankan, misalnya investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik,

maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya baik pada bank syariah maupun bank konvensional.

Berdasarkan pada laporan keuangan Bank Syariah dan laporan keuangan Bank Konvensional, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul:

“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BANK MANDIRI KONVENSIONAL TAHUN 2004–2007”

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian obyek yang diteliti tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada dua jenis bank yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional dengan melihat faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

C. Perumusan Masalah

Laporan laba rugi dan neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu badan usaha yang terdiri dari asset, hutang dan modal serta hasil usaha dari suatu perusahaan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan yaitu dengan analisis rasio laporan keuangan. Dalam hal ini rasio keuangan bank digunakan sebagai alat

pengukur tingkat kesehatan bank sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perbankan sesungguhnya.

Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar tingkat modal, kualitas aktiva produktif, manajemen, earning (rentabilitas), dan likuiditas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional tahun 2004–2007?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional tahun 2004–2007?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini, adalah:

1. Menganalisis tingkat modal, kualitas aktiva produktif, manajemen, earning (rentabilitas), dan likuiditas antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri Konvensional dengan menghitung rasio keuangan bank tahun 2004–2007.
2. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Mandiri Konvensional melalui rata–rata rasio keuangan bank dari tahun 2004 sampai tahun 2007.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak diantaranya:

1. Bagi pemilik dana investasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menanamkan investasinya pada bank yang bersangkutan.
2. Bagi Bank yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan manajerial yang berhubungan dengan kelangsungan hidup usaha perbankan.
3. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam dunia penelitian.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai kinerja keuangan perbankan yang dihitung dengan rasio keuangan bank.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan ditambah dengan lampiran daftar pustaka

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab ini merupakan gambaran awal dari yang dilakukan peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjabaran kerangka teoritik dari penelitian yang dilakukan terdiri dari pengertian Bank Konvensional dan Bank Syariah, Laporan Keuangan Perbankan, Penilaian Kinerja dan hal-hal lain yang dapat memaparakan berbagai bahan acuan yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti populasi, penentuan sample, teknik pengumpulan data serta alat analisa data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisa hasil penelitian. Di dalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti atas permasalahan yang dikemukakan pada awal pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sehubungan dengan hasil serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.